



► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

## Kemenparekraf Latih Warga Kurangi Sampah Anorganik

**K**ementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menggelar Pelatihan Pengolahan Sampah bagi warga Kemantren Kraton, di Ndalem Kaneman, Kamis (23/11). Pelatihan ini merupakan bentuk kepedulian Kemenparekraf pada persoalan sampah di Kota Jogja. Kegiatan diikuti oleh pelajar dari beberapa SD dan SMP serta masyarakat umum.

Ketua Tim Pengelolaan Sampah Kemenparekraf, Nurdin menuturkan jajarannya fokus menangani persoalan sampah utamanya anorganik plastik. Tim Solusi Pengendalian Sampah (Soldas) digandeng sebagai pemateri. Selain pengolahan sampah anorganik, Kemenparekraf juga mengedukasi



*Harian Jogja/Ali Annissa Karim*

**Penjabat Wali** Kota Jogja Singgih Raharjo (depan, tiga dari kiri) bersama jajaran Kemenparekraf foto bersama dalam acara *Pelatihan Pengolahan Sampah* di Ndalem Kaneman, Kamis (23/11).

siswa soal potensi bencana yang bisa terjadi lantaran membuang sampah sembarangan.

Menurutnya, edukasi ini perlu diberikan sedini mungkin. Sebab, timbul sampah yang tak ditangani dengan baik akan berdampak

pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. "Maka, sudah seharusnya kita bekerja sama untuk dapat mencapai target nasional pengurangan sampah," ujarnya saat ditemui di sela-sela acara.

Nurdin menyebut, target pe-

ngurangan sampah di tingkat nasional pada 2025 mencapai 30%, sementara tingkat pengolahan atau penanganan sampah diharapkan dapat mencapai 70%. Target yang sama juga diterapkan terhadap sampah laut yang pengurangannya ditargetkan mencapai 70%.

Berdasarkan data, jumlah timbulan sampah nasional pada 2021 tercatat 68,5 juta ton. "Dari jumlah tersebut sebanyak 17 persen atau sekitar 11,6 juta ton merupakan sampah plastik," katanya.

Upaya untuk mengurangi sampah plastik juga dilakukan di laut. Menurut Nurdin, Kemenparekraf

mengeluarkan aturan yang tertuang dalam Permenparekraf No.5/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah Plastik di Destinasi Wisata Bahari.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan jajarannya terus mengedukasi masyarakat soal pengelolaan serta memilih dan memilih sampah.

Di sela-sela acara, Singgih sempat menanyai beberapa pelajar peserta pelatihan tentang pengolahan sampah. Saat ditanya, hampir semua pelajar mengaku telah ikut memilah sampah secara mandiri. Selain mendorong upaya pemilahan sampah, Singgih mengatakan Kota Jogja juga punya berbagai

program penanganan sampah, baik organik maupun anorganik.

Untuk sampah organik, misalnya, diolah dengan memanfaatkan biopori. Untuk sampah anorganik, Pemkot juga mengencakan gerakan zero sampah anorganik (GZSA). Ada pula kerja sama dengan pihak swasta yang mampu mengolah sampah residu sebanyak 60-100 ton perhari.

"Inshaallah di pertengahan 2024 Kota Jogja mandiri mengolah sampah. Tentunya saya terus meminta masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah sejak dari sumbernya. Untuk sampah yang sudah tidak bisa diolah, serahkan ke kami agar bisa kami olah, itu komitmen Pemkot Jogja," katanya. *(Ali Annissa Karim/\*)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005